

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian prediksi erosi pada beberapa penggunaan lahan di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dapat disimpulkan bahwa :

1. Erosi tertinggi pada setiap penggunaan lahan yaitu tegalan dengan lereng sangat curam (>45%) sebesar 732,81 ton/ha/tahun, kemudian diikuti oleh penggunaan lahan hutan primer lereng sangat curam 91,03 ton/ha/tahun, kebun campuran lereng sangat curam 87,80 ton/ha/tahun, dan hutan sekunder lereng sangat curam 72,61 ton/ha/tahun.
2. Indeks bahaya erosi dengan kriteria sangat tinggi (>10,01) terdapat pada penggunaan lahan tegalan, diikuti oleh penggunaan lahan hutan primer, kebun campuran dan hutan sekunder dengan indeks bahaya erosi berkriteria tinggi hingga rendah.
3. Alternatif tindakan konservasi untuk satuan lahan dengan Indeks Bahaya Erosi (IBE) tinggi dan sangat tinggi lahan tegalan dengan menerapkan sistem rotasi tanaman. Sedangkan pada lahan kebun campuran dijadikan sebagai kawasan Agroforestri agar IBE menjadi rendah.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka untuk menjaga kelestarian kawasan dan mengurangi bahaya erosi yang terjadi. Satuan lahan yang memiliki nilai indeks bahaya erosi tinggi perlu diterapkan penggunaan lahan dan konservasi tanah yang sesuai dengan dikembalikan menjadi kawasan Agroforestri pada lahan kebun campuran, sedangkan sistem rotasi tanaman disertai dengan pemanfaatan sisa-sisa tanaman dan tumbuhan untuk lahan tegalan. Satuan lahan dengan nilai indeks bahaya erosi rendah dilakukan tindakan preventif seperti menjaga dan mengelola lahan dengan baik agar dapat terhindar dari erosi yang lebih besar.